



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 06 Februari 2017

Halaman: 2

TAHAPAN KAMPANYE TERSISA SEPEKAN

Dongkrak Partisipasi, KPU Ubah Sosialisasi

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya dalam sepekan ke depan akan mengubah strategi sosialisasi Pilwali 2017. Terutama dengan melibatkan petugas ad hoc yang ada di kecamatan dan kelurahan untuk mendatangi setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas masyarakat.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih, Sri Surani, Minggu (5/2), mengungkapkan kegiatan sosialisasi sebenarnya sudah digencarkan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) maupun Panitia Pemungutan Suara (PPS).

"Kalau dulu kita sering mengundang warga untuk datang, tapi sekarang kita yang akan mendatangi warga. Meski sudah ada yang pernah kita sasar, tapi akan kita ingatkan kembali," ungkapnya.

Selain itu, sosialisasi melalui media penyiaran juga turut diubah strateginya. Yakni tidak sekadar talkshow secara langsung di lokasi penyiaran melainkan dengan terjun dan berhadapan dengan masyarakat. Begitu juga kegiatan iklan di media

massa yang selama ini diisi pengenalan calon kepala daerah, akan turut diselingi materi sosialisasi.

Sri Surani mengaku, kegiatan sosialisasi kini hanya menyisakan waktu sepekan atau hingga 11 Februari 2017. Pasalnya, tahapan kampanye yang sudah dijadwalkan juga akan berakhir tiga hari jelang pemungutan suara.

"Berdasarkan masukan dari petugas di wilayah, yang dibutuhkan pemilih saat ini ialah teknis penggunaan hak pilih serta kategori surat suara sah. Sehingga, kita juga akan jadwalkan simulasi pemungutan suara di 14 kecamatan," paparnya.

Menurutnya, perubahan strategi sosialisasi perlu dilakukan guna mendongkrak partisipasi pemilih. Pasalnya, dari sisi par-

tisipasi pemilih setiap ajang Pilwali di Kota Yogya masih terbilang rendah. Pilwali Yogya yang pertama pada 2006 tercatat hanya 53 persen pemilih menggunakan hak suara. Kemudian Pilwali tahun 2011 tercatat naik menjadi 64 persen. Padahal, target nasional untuk pilkada serentak tahun ini cukup tinggi yaitu 77,5 persen.

Sementara anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Bambang Anjar Jahumurti, sebelumnya juga memberikan penekanan pada tingkat partisipasi pemilih. Hal ini lantaran proses pemanasan Pilwali dinilai cukup terlambat.

Hal ini bisa berdampak pada kesadaran pemilih yang belum terdongkrak. Oleh karena itu, kinerja penyelenggara diharapkan tidak hanya fokus pada teknis penyiapan pemungutan suara, melainkan urusan sosialisasi. "Jangan sampai justru jumlah golput lebih tinggi dibanding pemilih yang menggunakan suaranya di TPS," ujarnya.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005